

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Luka adalah suatu kondisi rusaknya kontinuitas jaringan, struktur dan fungsi anatomis kulit normal akibat adanya proses patologis yang berasal dari lingkungan internal ataupun eksternal dan mengenai organ tertentu. Perawatan dan pengelolaan terhadap luka dalam hal ini menjadi salah satu faktor yang menentukan hasil akhir dari proses penyembuhan luka (Lostapa et al., 2016).

Usaha untuk menemukan suatu agen penyembuhan luka yang efektif masih terus dilakukan, salah satunya dengan memanfaatkan spesies tumbuhan yang berpotensi sebagai tumbuhan obat. Tumbuhan obat pada umumnya memiliki aktivitas biologis dan medis yang luas, tingkat keamanan yang lebih baik, mudah didapatkan, dan biaya yang dikeluarkan untuk mendapatkan obat ini terbilang murah (Pradhan et al., 2012). Salep termasuk sediaan setengah padat yang mudah dioleskan dan dapat digunakan sebagai obat luar. Salep memiliki kelebihan yaitu sebagai pelindung untuk mencegah kontak permukaan kulit dengan rangsangan kulit, stabil dalam penggunaan dan penyimpanan, sebagai antiinflamasi dalam inflamasi akut yang dapat menyejukkan dan sebagai efek proteksi terhadap iritasi mekanik, panas dan kimia (Isrofah et al., 2011).

Perawatan luka yang biasa dilakukan dengan menggunakan bahan antiseptik seperti povidone iodine 10%. Kandungan povidone iodine 10% yang dimiliki Betadine® masih menjadi alternatif untuk perawatan luka dikarenakan penggunaannya mudah, mudah didapatkan dan harganya murah namun bahan antiseptik yang terkandung dalam povidone iodine dapat dianggap benda asing oleh tubuh karena komponen dan susunannya berbeda dengan sel tubuh (Nurdiantini, I., Prastiwi, S., & Nurmaningsari, 2016). Penggunaan povidone iodine juga dapat menghambat pertumbuhan fibroblas sehingga dapat menurunkan sintesis kolagen (Putri et al., 2015).

Tanaman Zigzag dengan nama latin *Pedilanthus tithymaloides* (L.) Poit. adalah salah satu jenis tanaman yang biasa dipelihara sebagai tanaman hias atau

tanaman pagar. Tanaman ini dapat dimanfaatkan sebagai obat luar salah satunya yaitu untuk mempercepat penyembuhan luka (Jumain et al., 2017). *Acanthus polystachyus Delile* adalah semak atau pohon kecil (7 meter) yang secara ekologis tersebar dari menengah ke ketinggian tinggi (1000-3200 m) di berbagai bagian Ethiopia. Secara tradisional *Acanthus polystachyus* digunakan untuk mempercepat penyembuhan luka. *Saba florida* adalah salah satu tanaman obat Afrika yang belum sepenuhnya dipelajari secara ilmiah. Tumbuhan ini ditemukan di Ibaji dan digunakan sebagai obat untuk mempercepat penyembuhan luka oleh masyarakat.

Penyembuhan luka merupakan proses dinamik dan kompleks dengan mengembalikan integritas dan perbaikan fungsi jaringan yang mengalami perlukaan sehingga dapat menghasilkan pemulihan bagi jaringan yang mengalami perlukaan (Kalangi, 2014). Luka akan mengalami proses penyembuhan melalui beberapa fase penyembuhan luka yaitu fase hemostasis, fase inflamasi, fase proliferasi dan fase remodeling (Nathan & Scobell, 2012). Tanda kesembuhan luka yaitu dengan adanya pembentukan kolagen yang memiliki peranan penting pada proses penyembuhan luka. Kolagen merupakan protein yang menyusun komponen matriks ekstraseluler dengan struktur berbentuk serat yang diproduksi oleh fibroblas. Proliferasi fibroblas yang meningkat maka sintesis kolagen akan meningkat sehingga fase proliferasi berlangsung lebih cepat yang diharapkan penyembuhan luka akan lebih cepat terjadi (Destri et al., 2017).

Penelitian ini untuk mengetahui kajian aktivitas farmakologis tanaman zigzag (*Pedilanthus tithymaloides*), *Acanthus polystachyus* dan *Saba florida* sebagai agen penyembuh luka. Metode penelitian yang digunakan yaitu *review artikel*. Data yang digunakan berdasarkan hasil penelitian yang dipublikasikan di jurnal nasional dan internasional terindeks, tentang aktivitas herbal sebagai penyembuh luka, kajian skrining fitokimianya.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Apakah sediaan salep dari ekstrak daun *Pedilanthus tithymaloides*, *Acanthus polystachyus* dan *Saba florida* memiliki aktivitas penyembuh luka ?
2. Senyawa apa yang berperan sebagai penyembuh luka pada ekstrak daun *Pedilanthus tithymaloides*, *Acanthus polystachyus* dan *Saba florida* ?

## **C. Tujuan**

1. Untuk mengetahui efektivitas penyembuh luka dari ekstrak daun *Pedilanthus tithymaloides*, *Acanthus polystachyus* dan *Saba florida*.
2. Untuk mengetahui senyawa apa yang berperan dalam proses penyembuhan luka dari ekstrak daun *Pedilanthus tithymaloides*, *Acanthus polystachyus* dan *Saba florida*.

## **D. Manfaat**

1. Bagi Peneliti  
Dapat digunakan sebagai pengembangan kefarmasian dalam mengembangkan formulasi penyembuh luka.
2. Bagi Ilmu Pengetahuan  
Dapat mengembangkan ilmu pengetahuan dengan adanya penelitian ini diharapkan berkontribusi untuk pengembangan di bidang farmasi khususnya formulasi penyembuh luka.
3. Bagi Masyarakat  
Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi kepada masyarakat tentang tanaman yang memiliki aktivitas penyembuh luka.